

PROFIL DESA

A. Kondisi Umum Desa

Pentingnya memahami kondisi Desa untuk mengetahui kaitannya dengan perencanaan dengan muatan pendukung dan permasalahan yang ada memberikan arti penting Keputusan Pembangunan sebagai langkah pendayagunaan serta penyelesaian masalah yang timbul di masyarakat.

1. Sejarah Desa

a. Asal-usul Nama Desa Cicangkanghilir

Nama “Cicangkanghilir” awal mulanya diambil dari satu kata “Cicangkang” karena desa ini dilewati sebuah sungai yang bernama Sungai Cicangkang sehingga disebut dengan nama Desa Cicangkang. Sedangkan kata “Hilir” diambil karena berdasarkan perbatasan wilayah di sebelah selatan ada desa yang bernama Desa Cicangkanggirang. Karena berdasarkan wilayah daratan Desa Cicangkanghir lebih rendah dari Cicangkanggirang, maka para Tokoh dan Sesepuh di Desa Cicangkang sepakat untuk menggabungkan nama Cicangkang dengan Hilir sehingga menjadi Desa Cicangkanghilir.

Desa Cicangkanghilir merupakan Desa Buhun yang terbentuk sejak tahun 1705 M pada masa Umbul Batulayang (Bandung Rungsit) dan sampai dengan tahun 1960 termasuk salah satu Desa yang menjadi wilayah administratif Kecamatan Sindangkerta pada Kawedanaan Cililin. Namun, yang tercatat dalam buku Sejarah Desa bahwa kepemimpinan (pejabat) pertama Desa Cicangkanghilir mulai tercatat pada tanggal 28 Oktober 1965. sejak terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1980 tanggal 9 Juli 1980 tentang Pembentukan Kecamatan Cipongkor di Kabupaten Daerah Tingkat II Bandung dalam Wilayah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat, maka Desa Cicangkanghilir berpindah kewilayahannya menjadi salah satu desa di wilayah Kecamatan Cipongkor yang meliputi 6 (enam) Desa yaitu, Desa Cicangkanghilir, Desa Citalem, Desa Cijenuk, Desa Cipongkor, Desa Cijambu, dan Desa Cibenda.

Sejak saat itu pula, pada tahun yang bersamaan Desa Cicangkanghilir dilakukan pemekaran menjadi 2 (dua) desa yaitu, Desa Cicangkanghiir sebagai desa induk, dan Desa Sukamulya sebagai desa pemekaran. Begiru pula dengan keenam Desa lainnya yang dimekarkan menjadi 14 desa se-wilayah Kecamatan Cipongkor

b. Sejarah Tokoh/Pemimpin Desa Cicangkanghilir

Pemimpin atau pejabat pertama desa Cicangkanghilir adalah yang terhormat Bapak ASTURI yaitu pada tahun 1965, diteruskan oleh yang terhormat Bapak ATANG SURYANA selama dua tahun yaitu pada tahun 1966 sampai dengan tahun 1968. Melalui Pemilihan Kepala Desa yang pertama pada tahun 1969 yang terhormat Bapak E. KARTAWIRYA terpilih sebagai Kepala Desa Definitif Pertama pada periode tahun 1969 sampai dengan tahun 1980. Pada tahun 1981 sampai dengan tahun 1983 Desa Cicangkanghilir dipimpin oleh Penjabat yang terhormat Bapak KASAN, selanjutnya pada tahun 1984 melalui Pemilihan Kepala Desa yang terhormat Bapak H.T. APIPUDIN terpilih menjadi Kepala Desa Definitif Kedua di Desa Cicangkanghilir. Pada tahun 1992 sampai dengan tahun 1993 diganti lagi oleh Penjabat yang terhormat Bapak A. NURDIN, dan melalui Pemilihan Kepala Desa pada tahun 1993 kembali yang terhormat Bapak H.T. APIPUDIN terpilih kembali menjadi Kepala Desa Definitif Ketiga selama periode tahun 1993 sampai dengan tahun 2001.

Selanjutnya pada tahun 2001 muncul seorang Tokoh Wanita yang terhormat Ibu AI HADIYATI terpilih sebagai Kepala Desa Definitif Keempat melalui Pemilihan Kepala Desa namun hanya menjabat selama dua tahun yaitu pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2004, dan dilanjutkan oleh yang terhormat Bapak ANSORI sebagai Penjabat Sementara di Desa Cicangkanghilir. Pada tahun 2006 diadakan kembali Pemilihan Kepala Desa dan yang terhormat Bapak AJAT terpilih sebagai Kepala Desa Definitif Kelima yang memimpin Desa selama periode tahun 2006 sampai dengan tahun 2012 dan setelah berakhirnya Pemerintah Desa periode 2006-2012 sebelum pemilihan Kepala Desa Cicangkanghilir, dijabat oleh yang terhormat Bapak TAUPIK DARMAWAN sebagai Pelaksana Tugas Kepala Desa. Pada tahun 2013 diadakan kembali Pemilihan Kepala Desa dan yang terhormat Bapak SUHERMAN terpilih menjadi Kepala Desa Definitif Keenam sampai dengan periode tahun 2018. Setelah masa jabatan Bapak SUHERMAN habis pada tanggal 8 Desember 2018 dan, dijabat oleh yang terhormat Bapak AGUS SUPRIATNA sebagai Pelaksana Tugas Kepala Desa, dan pada tanggal 18 Desember 2018 dilantik Penjabat Kepala Desa dari unsur Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang terhormat Bapak AGUS HERMAWAN selama periode tahun 2018.

Pada bulan Desember tahun 2019 diadakan kembali Pemilihan Kepala Desa yang diselenggarakan secara serentak se-Kabupaten sebanyak 120 desa termasuk Desa Cicangkanghilir dan yang terhormat Bapak SUHERMAN kembali menjadi terpilih melalui Pemilihan Kepala Desa untuk periode tahun 2019 s.d. 2025. Namun, pada akhir tahun 2023 Kepala Desa Definitif Bapak SUHERMAN mengundurkan diri dari jabatannya, sehingga dijabat sementara oleh Sekretaris Desa Bapak AGUS SUPRIATNA sebagai Pelaksana Tugas Kepala Desa sampai dengan pelantikan Penjabat Kepala Desa pada tanggal 23 September oleh Bapak WAWAN, S.Sos selaku KasiDalTrantib Kecamatan Cipongkor sampai dengan Februari 2025.

Dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 23 tentang Amandemen kedua Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, bahwa jabatan kepala Desa ditambah masa jabatannya selama 2 (dua) tahun sehingga yang semula masa jabatan Kepala Desa sampai dengan tahun 2025 ditambah 2 (dua) tahun menjadi sampai dengan tahun 2027. Berdasarkan regulasi tersebut, maka berdasarkan musyawarah desa yang menyepakati adanya Pemilihan Kepala Desa Antar Waktu melalui Musyawarah Desa supaya Desa Cicangkanghilir dipimpin kembali oleh Kepala Desa Definitif karena ada sisa masa jabatan sampai dengan tahun 2027.

Berdasarkan hasil Musyawarah Desa pada Pemilihan Kepala Desa Antar Waktu pada tanggal 28 Februari 2025 telah terpilih Kepala Desa Antar Waktu untuk periode jabatan tahun 2025 s.d. 2027 yaitu yang terhormat Bapak AJID JAENUDIN, S.IP dan ditetapkan serta disahkan oleh Bupati Bandung Barat pada tanggal 17 April 2025.

2. Demografi

a. Letak Geografis

Desa Cicangkanghilir merupakan salah satu dari 14 desa di wilayah Kecamatan Cipongkor, yang terletak sekitar 19 km dari pusat kota kecamatan. Desa Cicangkanghilir mempunyai luas wilayah seluas 369 hektar yang terdiri dari 4 Dusun dengan 13 Rukun Warga (RW) dan 35 Rukun Tetangga (RT) dengan memiliki batas wilayah administratif sebagai berikut:

- Sebelah Utara Desa Karang Anyar Kecamatan Cililin
- Sebelah selatan Desa Sindangkerta Kecamatan Sindangkerta

- Setelah Timur Desa Bongas Kecamatan Cililin
- Sebelah Barat Desa Sukamulya Kecamatan Cipongkor

Gambar 2.1
Peta Desa Cicangkanghilir



Jarak dari pusat pemerintahan :

- Jarak dari kantor kecamatan : 19 km
- Jarak dari ibu kota kabupaten : 40 km
- Jarak dari ibu kota Provinsi : 135 km
- Jarak dari ibu kota Negara : 440 km

b. Topografi

Secara umum keadaan topografi Desa Cicangkanghilir adalah merupakan daerah Dataran yang merupakan desa kawasan danau seluas 197,93 hektar dengan ketinggian tanah dari permukaan laut antara 700 dpl dengan suhu udara rata-rata 18-25°C.

Iklim Desa Cicangkanghilir, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Kecamatan Cipongkor mempunyai tipe iklim B (berdasarkan Shmidt Ferguson) dan

mempunyai musim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Cicangkanghilir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini.

Curah Hujan	144,9	mm/th
Jumlah Bulan Hujan	5	Bulan
Suhu rata-rata	18-25	° C
Tinggi Tempat	700	dpl/mdl
Bentang wilayah	Landai/Datar	

3. Keadaan Sosial

Mayoritas mata pencarian penduduk Desa Cicangkanghilir bergerak di bidang pertanian dan buruh. Permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan mata pencaharian penduduk adalah terbatasnya lapangan pekerjaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan penduduk sebagaimana tertuang dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Bandung Barat. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam pembangunan desa adalah melakukan usaha perluasan kesempatan kerja dengan melakukan penguatan modal dan fasilitasi sebagai modal untuk pengembangan usaha khususnya di ekonomi produktif.

a. Kependudukan

Desa Cicangkanghilir memiliki kepadatan penduduk 143,15 orang per kilo meter dengan jumlah penduduk 5.292 jiwa, yang terdiri dari 2.717 orang laki-laki, 2.757 orang perempuan dan 1.608 KK.

1) Jumlah Penduduk menurut Golongan Umur

Data ini bermanfaat untuk mengetahui laju pertumbuhan penduduk dan mengetahui jumlah angkatan kerja yang ada. Data penduduk menurut golongan umur dapat dilihat berikut ini:

Kelompok Umur	Jumlah
<3 tahun	99 jiwa
3-6 tahun	192 jiwa
7-12 tahun	637 jiwa
13-15 tahun	724 jiwa
16-18 tahun	1491 jiwa
19-59 tahun	1557 jiwa
>59 tahun	1067 jiwa
Total	5767 jiwa

2) Jumlah Penduduk menurut Agama

Ditinjau dari segi agama dan kepercayaan masyarakat Desa Cicangkanghilir mayoritas beragama Islam.

3) Jumlah Penduduk menurut Pendidikan

Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut:

Tamatan Sekolah	L	P	Jml
Tdk pernah/Lulus SD	17	10	27
Tdk Tamat SD	150	276	426
Tamat SD	369	355	724
Tamat SMP	676	495	1171
Tamat SMA	1215	1197	2412
D3	247	198	445
S1	267	215	482
S2	45	35	80
Total	2986	2781	5767

b. Kesejahteraan Sosial Masyarakat

Tingkat angka kemiskinan yang masih tinggi menjadikan Desa Cicangkanghilir harus mencari peluang lain yang dapat menunjang peningkatan taraf ekonomi masyarakat. Banyaknya kegiatan Ormas di Desa Cicangkanghilir seperti RT, LPMD, PKK, Karang Taruna, Remaja Masjid, Jamiyah Yasin, Dharma Wanita, Posyandu, Kelompok Arisan, Kelompok Tani/Ternak merupakan aset desa yang bermanfaat untuk dijadikan media penyampaian informasi dalam setiap proses pembangunan desa pada masyarakat.

Tantangan yang dihadapi dalam pembangunan kesejahteraan sosial meliputi proses globalisasi dan industrialisasi serta krisis ekonomi dan politik yang berkepanjangan. Dampak yang dirasakan diantaranya semakin berkembang dan meluasnya bobot, jumlah dan kompleksitas berbagai permasalahan sosial.

1) Penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)

Masalah Kesejahteraan Sosial	Jumlah
Anak terlantar	-
Anak Nakal	-
Anak Balita Terlantar	-
Anak Jalanan	-
Lansia Terlantar	-
Pengemis	-
Gelandangan	-
Korban Narkoba	-

Masalah Kesejahteraan Sosial	Jumlah
Eks Narapidana	-
Penyandang Cacat	23
Penyandang Cacat Eks Penyakit Kronis	-
Keluarga Miskin Sosial	392
Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis	-
Keluarga Rumah Tidak Layak Huni	98
Wanita Rawan Sosial Ekonomi	-
Pemulung	-
Janda PKRI	-
Korban Bencana Alam	-
Komonitas Adat Terpencil	-
Pengangguran	

2) Kesejahteraan Masyarakat

Kriteria KK	Jml
KS	743
KS1	393
Pra KS	698
Total	1834
Desil 1	283
Desil 2	200
Desil 3	215
Desil 4	196
Desil 5	197
Desil 5-6	656
Belum pemeringkatan	87
Total	1834
KPM Bansos + BLT	1039

3) Jumlah Penduduk Berdasarkan Pencapaian/Pekerjaan

Pencapaian	L	P
Petani	26	12
Buruh tani	65	13
PMI	2	15
Pegawai Negeri Sipil	11	5
Pengrajin industri rumah tangga	75	42
Pedagang keliling	60	
Peternak	26	
Montir	12	
Dokter swasta		
Bidan swasta		2
Perawat swasta	1	
Pembantu Rumah Tangga		47

Pencaharian	L	P
TNI	12	
POLRI	2	
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	61	74
Pengusaha UKM	110	21
Pengacara		
Notaris		
Paraji Terlatih		3
Jasa pengobatan alternatif	4	
Dosen swasta		
Pengusaha besar	2	
Arsitektur		
Seniman/Artis	2	
Karyawan swasta	35	70
Jumlah	506	304

c. Pemuda dan Olah Raga

Usaha pembinaan generasi muda dilaksanakan bekerja sama dengan Karang Taruna Desa yaitu dengan cara diarahkan untuk mengembangkan kreatifitas dalam menciptakan lapangan kerja, sehingga diharapkan generasi muda merupakan sumber daya pembangunan yang dapat diandalkan.

Dalam rangka memasyarakatkan olah raga dan mengolahragakan masyarakat kami telah membentuk kepengurusan dibawah naungan LPMD, dan antusias pemuda untuk cabang olah raga Volly Ball, Tenis Meja, Bulu Tangkis dan Sepak Bola namun sarana dan prasarana belum cukup memadai.

d. Kebudayaan

Kebudayaan yang ada di Desa Cicangkanghilir merupakan modal dasar pembangunan yang melandasi pembangunan yang akan dilaksanakan, warisan budaya yang bernilai luhur meerupakan modal dasar dalam rangka pengembangan budaya yang dijiwai oleh mayoritas keluhuran nilai agama islam. Salah satu aspek yang ditangani dan terus dilestarikan secara berkelanjutan adalah pembinaan berbagai kelompok kesenian.

Pemerintah terus membina kelompok dan organisasi kesenian yang ada, walaupun dengan keterbatasan dana yang dialokasikan, namun semangat para pewaris kebudayaan di Desa Cicangkanghilir terus berusaha menjaga, merawat serta memliharanya agar budaya dan kelompok kesenian tersebut terus terpelihara.

Beberapa kelompok kesenian yang ada di Desa Cicangkanghilir yang masih eksis dan terawat kondisinya sangat memprihatinkan diantaranya:

Jenis Kelompok Kesenian	Jumlah kelompok	Status
Seni Calung	3	Pasif
Pencak Silat	3	1 Aktif
Qasidah	5	Aktif

B. Kondisi Pemerintahan Desa

1. Pembagian Wilayah Kerja

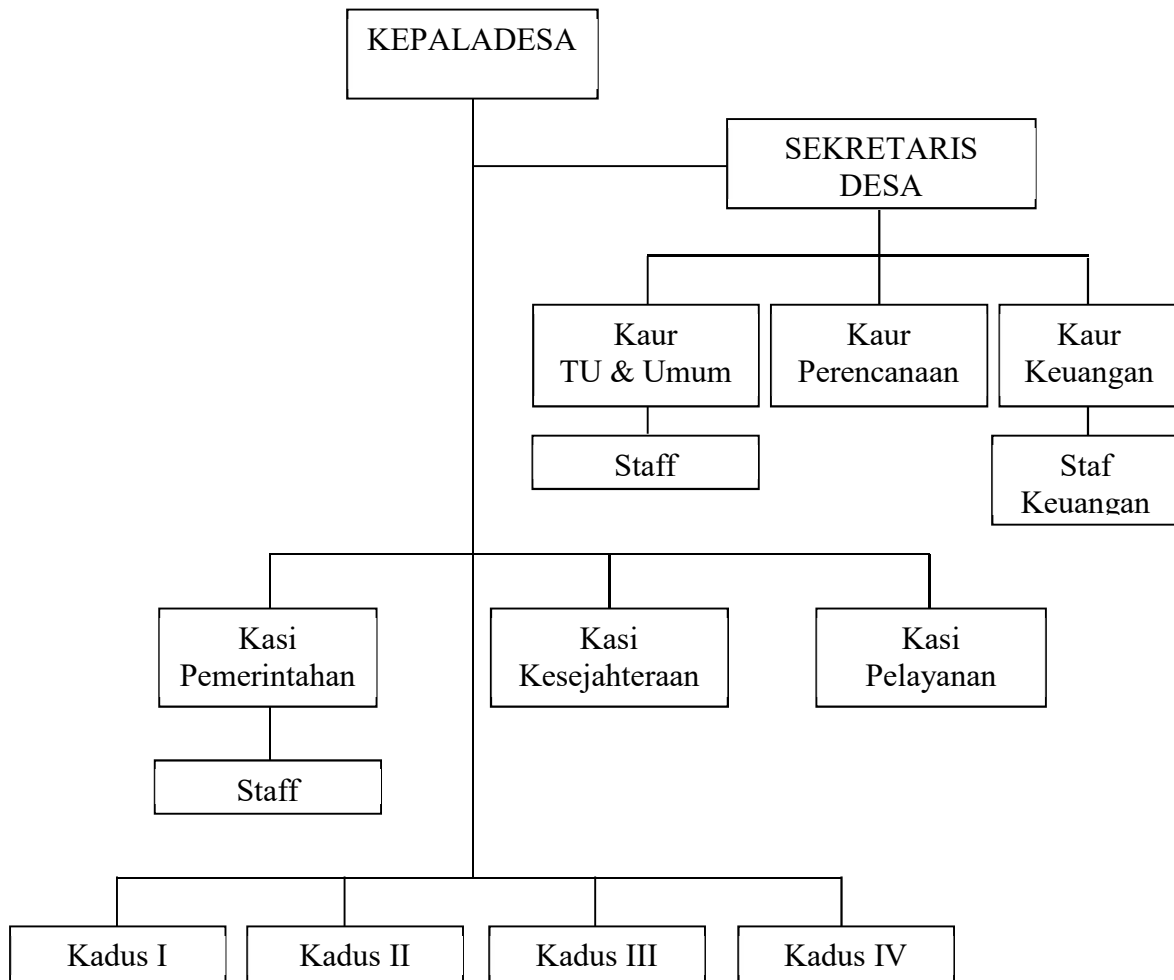
Desa Cicangkanghilir merupakan salah satu dari 14 desa di wilayah Kecamatan Cipongkor, yang terletak sekitar 19 km dari pusat kota kecamatan. Desa Cicangkanghilir mempunyai luas wilayah seluas 369 hektar yang terdiri dari 4 Dusun dengan 13 Rukun Warga (RW) dan 35 Rukun Tetangga (RT).

2. Pemerintah Desa

Sebagaimana dipaparkan dalam UU No. 6 tahun 2014 bahwa Pemerintahan Desa ini dijalankan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan di negeri ini. Pemerintah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Perangkat Desa adalah pembantu Kepala Desa yang meliputi Sekretaris Desa, Pelaksana Teknis, dan Pelaksana Kewilayahan. Sekretaris Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administratif Pemerintah Desa yang dipimpin oleh Kepala Urusan Desa dan terbagi dalam 3 (tiga) urusan yaitu urusan Keuangan, urusan Perencanaan, dan urusan Tata Usaha dan Umum. Pelaksana Teknis terdiri dari 3 (tiga) seksi yaitu seksi Pemerintahan, seksi Kesejahteraan, dan seksi Pelayanan. Selanjutnya untuk Pelaksana Kewilayahan terdiri dari 4 (empat) dusun yang dipimpin oleh 4 (empat) Kepala Dusun.

Adapun Diagram SOTK Pemerintah Desa Cicangkanghilir adalah sebagai berikut:

Gambar 2
Diagram SOTK Pemerintah Desa Cicangkanghilir



SUSUNAN PEMERINTAHAN DESA

Kepala Desa	: AJID JAENUDIN, S.IP
Sekretaris Desa	: AGUS SUPRIATNA, S.IP
Kaur TU & Umum	: HESTINA HERAWATI
Kaur Perencanaan	: RAYIMAN NURHIKMAT
Kaur Keuangan	: HARRI WAHYU PERMANA
Staf Keuangan	: IQBAL HIDAYAT
Kasi Pemerintahan	: TAUPIK DARMAWAN
Kasi Pelayanan	: M. KUSAERI
Kasi Kesejahteraan	: DEDEN MURDANI
Kepala Dusun I	: AGUNG SUPRIYADI
Kepala Dusun II	: ASEP RUKMANA
Kepala Dusun III	: ADE KOSASIH
Kepala Dusun IV	: ASEP YUDI HERMAWAN

3. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Badan Permusyawaratan Desa adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Badan Permusyawaratan Desa berfungsi menetapkan peraturan Desa bersama kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat. BPD berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk Desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat. BPD berfungsi menetapkan peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

Keanggotaan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Cicangkanghilir Kecamatan Cipongkor sebanyak 7 orang dengan komposisi:

1. Jumlah perwakilan setiap Dusun

Dusun I (Dusun Cijambe)	: 3 orang
Dusun II (Dusun Babakan Jalur)	: 1 orang
Dusun III (Dusun Cijoho)	: 2 orang
Dusun IV (Dusun Sukamaju)	: 1 orang

2. Susunan Kepengurusan

a. Susunan Pimpinan

Peresmian Susunan Pimpinan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Cicangkanghilir Kecamatan Cipongkor berdasarkan Keputusan Bupati Bandung Barat Nomor 100.3.3.2/Kep.401-DPMD/2024 tanggal 6 Juni 2024 dan tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Bupati Bandung Barat Nomor 141.1/Kep.503-DPMD/2018 tentang Penetapan Keanggotaan Badan Permusyawaratan Desa Cicangkanghilir Periode Tahun 2018-2024, sebagai berikut:

Ketua	: ASEP SETIAWAN
Wakil Ketua	: HERI KUSWANTO
Sekretaris	: SARIPAH

b. Susunan Bidang

1) Bidang Pemerintahan dan Pembinaan

Ketua	: DEDE ISNANDAR
Anggota	: ACEP SAMSUDIN

2) Bidang Pembangunan dan Pemberdayaan

Ketua	: JAJANG
Anggota	: ASEP YUDI HERMAWAN

4. Organisasi Lembaga Kemasyarakatan Desa

Lembaga Kemasyarakatan adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra pemerintah Desa dalam memberdayakan masyarakat. Lembaga kemasyarakatan mempunyai tugas membantu pemerintah Desa dan mitra dalam memberdayakan masyarakat Desa. Pembentukan lembaga kemasyarakatan ditetapkan dengan peraturan Desa. Hubungan kerja antara lembaga kemasyarakatan dengan pemerintahan Desa bersifat kemitraan, konsultatif dan koordinatif.

a. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD)

Mengacu kepada Peraturan Desa Cicangkanghilir Nomor 02 Tahun 2013 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Surat Keputusan Kepala Desa Cicangkanghilir Nomor: 410.22/Kep-200/Pem tanggal 31 Desember 2019 tentang Pengesahan/Penetapan Pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Cicangkanghilir Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat periode tahun 2019-2025 dengan susunan kepengurusan sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Alamat
1	TONI SUPRIATNA	Ketua	Kp. Seuseupan
2	D. SURYADI	Sekretaris	Kp. Nagrak
3	O. KARMANTO	Bendahara	Kp. Pasirgempol
4	CECEP NURJAMAN	Anggota	Kp. Seuseupan
5	AJAT	Anggota	Kp. Sempurbajeg
6	S. SAEPUDIN	Anggota	Kp. Pasirgempol
7	PATAH SOBANDI	Anggota	Kp. Cibandung
8	ELAN	Anggota	Kp. Pasirwareng

b. PKK

Keberadaan organisasi PKK dapat membantu pemerintah dalam memajukan pembangunan, baik di tingkat Kecamatan maupun di tingkat Desa. Mengacu kepada Peraturan Desa Cicangkanghilir Nomor 02 Tahun 2013 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Surat Keputusan Kepala Desa Cicangkanghilir Nomor: 445.8/Kep-167/Kesra tanggal 31 Desember 2019, bahwa kepengurusan TP-PKK Desa Cicangkanghilir periode tahun 2019-2025 adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan
1	AJID JAENUDIN, S.IP	Dewan Penyantun
2	NOVA APRILIANI	Ketua TP PKK
3	CANDRA HAYATI Amd. Keb	Wakil Ketua TP PKK
4	SARIPAH	Sekretaris
5	INDRI	Wakil Sekretaris
6	NURHAYATI	Bendahara
7	IMAS MASRIAH	Ketua Pokja I
8	MEI YULIANTI	Wakil Ketua Pokja I
9	ROSTIKA	Ketua Pokja II
10	WARI YULIAWATI	Wakil Ketua Pokja II
11	NANI ROYANI	Wakil Ketua Pokja II
12	NENG SRI WAHYUNI	Ketua Pokja III
13	SHERLY	Wakil Ketua Pokja III
14	NINA	Ketua Pokja IV
15	HENNY RISMA	Wakil Ketua Pokja IV

c. Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW)

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) merupakan salah satu Lembaga Kemasyarakatan Desa yang berkedudukan di desa sebagai mitra kerja Pemerintah Desa dan sekaligus sebagai wadah partisipasi masyarakat dan penyalur aspirasi masyarakat dalam segala aspek kehidupan yang mempunyai tugas membantu kelancaran penyelenggaraan urusan pemerintahan desa yang bersifat pelayanan kepentingan masyarakat secara umum. Oleh karena itu, untuk menunjang kinerja RT/RW dalam menjalankan dan melaksanakan tugas dan fungsinya, maka diperlukan adanya dukungan bantuan anggaran untuk operasional bagi RT/RW.

Mengacu kepada Peraturan Desa Cicangkanghilir Nomor 02 Tahun 2013 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Surat Keputusan Kepala Desa Cicangkanghilir Nomor: 149/Kep-187/Pem tanggal 30 Nopember 2019, bahwa kepengurusan RT dan RW di Desa Cicangkanghilir periode tahun 2019-2024 adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Alamat
1	SAEPUDIN	Ketua RW	RW 01 - Kampung Pasirgempol
2	TATA	Ketua RT	RT 01 RW 01 - Kampung Nagrak
3	ILIN SOLIHIN	Ketua RT	RT 02 RW 01 - Kampung Pasirgempol
4	JAJANG S.ROHMAN	Ketua RT	RT 03 RW 01 - Kampung Pasirgempol
5	SOMA HIDAYAT	Ketua RT	RT 04 RW 01 - Kampung Cijambe
6	EDI ISKANDAR	Ketua RW	RW 02 - Kampung Cijambe
7	NENG SRI WAHYUNI	Ketua RT	RT 01 RW 02 - Kampung Cijambe
8	NASIHIN ALAWI	Ketua RT	RT 02 RW 02 - Kampung Cijambe
9	MAMAN	Ketua RT	RT 03 RW 02 - Kampung Cijambe

No.	Nama	Jabatan	Alamat
10	ENDANG	Ketua RW	RW 03 - Kampung Sempurbajeg
11	UBED SUDRAJAT	Ketua RT	RT 01 RW 03 - Kampung Sempurbajeg
12	YUYUN	Ketua RT	RT 02 RW 03 - Kampung Sempurbajeg
13	BUDI	Ketua RW	RW 04 - Kampung Seuseupan
14	SITI KHOLIFAH	Ketua RT	RT 01 RW 04 - Kampung Seuseupan
15	DEDE ISNANDAR	Ketua RT	RT 02 RW 04 - Kampung Seuseupan
16	HADI	Ketua RT	RT 03 RW 04 - Kampung Seuseupan
17	ODIS RUKMANA	Ketua RW	rw 05 - Kampung Bojongsempur
18	CAHYA	Ketua RT	RT 01 RW 05 - Kampung Bojongsempur
19	ENAH	Ketua RT	RT 02 RW 05 - Kampung Bojongsempur
20	DEDI RUSMIADI	Ketua RW	RW 06 - Kampung Sukamaju
21	TONO S.	Ketua RT	RT 01 RW 06 - Kampung Sukamaju
22	SOBARI	Ketua RT	RT 02 RW 06 - Kampung Sukamaju
23	IMAN	Ketua RT	RT 03 RW 06 - Kampung Sukamaju
24	ACENG SUPRIATNA	Ketua RW	RW 07 - Kampung Cibandung
25	ADE H.	Ketua RT	RT 01 RW 07 - Kampung Cibandung
26	ANANG	Ketua RT	RT 02 RW 07 - Kampung Cibandung
27	NIRPANA	Ketua RW	RW 08 - Kampung Pasirbuntu
28	OMAN	Ketua RT	RT 01 RW 08 - Kampung Pasirbuntu
29	JENAL	Ketua RT	RT 02 RW 08 - Kampung Pasirbuntu
30	YAYU ABDULLAH	Ketua RT	RT 03 RW 08 - Kampung Cijambe
31	IIM HIDAYAT	Ketua RW	RW 09 - Kampung Cijambe
32	MIFTAH	Ketua RT	RT 01 RW 09 - Kampung Cijambe
33	ADE SADIAH	Ketua RT	RT 02 RW 09 - Kampung Cijambe
34	H. SARNADI	Ketua RT	RT 03 RW 09 - Kampung Cijambe
35	ADE IJUDIN	Ketua RT	RT 04 RW 09 - Kampung Cijambe
36	OLEH	Ketua RT	RW 10 - Kampung Cijoho
37	JAENUDIN	Ketua RT	RT 01 RW 10 - Kampung Cijoho
38	FITRI	Ketua RT	RT 02 RW 10 - Kampung Cijoho
39	JUANDA	Ketua RT	RT 03 RW 10 - Kampung Cijoho
40	ADANG	Ketua RT	RW 11 - Kampung Mekarsaluyu
41	DUDUNG SUTISNA	Ketua RT	RT 01 RW 11 - Kampung Pasirwareng
42	AGUS	Ketua RT	RT 02 RW 11 - Kampung Mekarsaluyu
43	MUSTOPA	Ketua RT	RW 12 - Kampung Sawahlega
44	RACHMAT SUDRAJAT	Ketua RT	RT 01 RW 12 - Kampung Sawahlega
45	JEJENG	Ketua RT	RT 02 RW 12 - Kampung Sawahlega
46	ASUM SUMARNA	Ketua RT	RW 13 - Kampung Bojongmareme
47	AGUS	Ketua RT	RT 01 RW 13 - Kampung Bojongmareme
48	USIN	Ketua RT	RT 02 RW 13 - Kampung Pasirwareng

d. BUMDes

Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola asset asset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

Mengacu kepada Peraturan Desa Cicangkanghilir Nomor 02 Tahun 2013 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Surat Keputusan Kepala Desa Cicangkanghilir Nomor: 141.3/Kep-132/Ekbang tanggal 20 Nopember 2017, bahwa kepengurusan BUMDes SERUMPUN Desa Cicangkanghilir adalah sebagai berikut:

Ketua Umum	: AANG GUNAEFI
Sekretaris	: LILI SOMANTRI
Bendahara	: H. DUDUN SUTRISNA
Bidang-bidang	
- Humas	: TAUPIK DARMAWAN
- Bisnis Sosial	: AGUS SUPRIATNA
- Bisnis Penyewaaan	: AJID JAENUDIN
- Bisnis Perantara	: GUNAWAN SAPUTRA
- Bisnis Perdagangan	: AGUNG SUPRIYADI
- Bisnis Usaha Bersama	: SARIPUDIN

e. Karang Taruna Desa

Karang Taruna merupakan Organisasi Sosial wadah pengembangan generasi muda yang mampu menampilkan karakternya melalui cipta, rasa, karsa dan karya di bidang kesejahteraan sosial. Karang Taruna juga sebagai modal sosial strategis untuk mewujudkan keserasian, keharmonisan, keselarasan dalam rangka memperkuat kesetiakawanan sosial, kebersamaan, kejuangan, dan pengabdian terutama di bidang kesejahteraan sosial.

Mengacu kepada Peraturan Desa Cicangkanghilir Nomor 02 Tahun 2013 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Surat Keputusan Kepala Desa Cicangkanghilir Nomor: 144/Kep-18/Kesra tanggal 20 Nopember 2017, bahwa kepengurusan Forum Karang Taruna Desa Cicangkanghilir adalah sebagai berikut:
Susunan Pengurus Majelis Pertimbangan Karang Taruna (MPKT)

Desa Cicangkanghilir Masa Bhakti 2014-2017

1. Ketua	: Agus Supriatna
2. Sekretaris	: Taupik Darmawan
3. Anggota	: Dadan Anggara

Susunan Forum Pengurus Karang Taruna Desa Cicangkanghilir
Masa Bhakti 2014-2017

1. Ketua : J. Ahyar
2. Sekretaris : J. Syaokul Ahyar
3. Bendahara : Asep Nurjaman
4. Seksi-seksi :
 - a. Seksi Pelatihan dan Pengkaderan
 - 1) Neng Yuli
 - 2) Adi
 - 3) Nurhikmah
 - 4) Toto
 - b. Seksi Usaha Kesejahteraan Sosial
 - 1) Obar Taufik
 - 2) Marwan
 - 3) Widiawati
 - 4) Faruq
 - c. Seksi Kelompok Usaha Bersama
 - 1) Alang Sudarya
 - 2) Dian Permana
 - 3) Kamal
 - 4)
 - d. Seksi Kerohanian dan Pembinaan Mental
 - 1) Sayid Ibrohim
 - 2) Rodi
 - 3) U. Burhan
 - 4) Jajang Saepul Rohman
 - e. Seksi Olah Raga dan Seni Budaya
 - 1) Jaja Kerta Jaya
 - 2) Abdul Latif
 - 3) Dayu
 - 4) Usi
 - f. Seksi Lingkungan Hidup
 - 1) Rijal
 - 2) Asep
 - 3) Ayu
 - 4) Risma
 - g. Seksi Hubungan Masyarakat dan Kerjasama Kemitraan
 - 1) Toni
 - 2) Nandi
 - 3) Yuniar
 - 4) Sari Kartikasari
 - h. Seksi Pemberdayaan Perempuan
 - 1) Eli
 - 2) Hindun
 - 3) Ulfah
 - 4) Via
 - i. Seksi Keamanan
 - 1) Dadan Sukmana
 - 2) Nur
 - 3) Koko
 - 4) Dani